

Silabus Bimbingan Konseling (02)

Sekolah: SMK ...
Mata Pelajaran/Layanan: Bimbingan dan Konseling

Kelas: XI (Sebelas)
Semester: 1 (Ganjil)

Standar Kompetensi / Tugas Perkembangan →	<ul style="list-style-type: none"> - Mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang luas - Mencapai kematangan dalam bertingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat yaitu menjadi pelajar yang memiliki prinsip & gaya belajar yang baik
Kompetensi Dasar →	Siswa mampu menghayati prinsip dan gaya belajar sebagai pelajar untuk mencapai keberhasilan belajar yang mendasari pencapaian masa depan yang diharapkan

Materi Layanan	Kegiatan (Pengalaman Bimbingan)	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Prinsip dan Gaya Belajar a. Mengenal Otak Kita b. Prinsip Belajar c. Gaya Belajar d. Modalitas Belajar dan Ciri-cirinya e. Keterampilan Mencatat f. Jurusan Belajar yang Efektif dan Efisien g. Meningkatkan Keterampilan Mendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal peran otak sendiri untuk mencapai keseimbangan hidup dan pencapaian optimalisasi potensi diri • Menyebutkan ciri-ciri gaya belajar • Mengembangkan gaya belajar yang sesuai dengan keberadaan diri sehingga dapat dipilih dan dilaksanakan dalam kegiatan belajar • Meragakan contoh salah satu gaya belajar • Menggunakan gaya belajar secara efektif sesuai gaya belajar yang dimiliki 	<p>Produk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal peran otak sendiri untuk mencapai keseimbangan hidup dan pencapaian optimalisasi potensi diri 2. Menjelaskan pengertian gaya belajar <p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi ciri-ciri gaya belajar 4. Meragakan contoh salah satu gaya belajar <p>Ketrampilan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menggunakan gaya belajar secara efektif sesuai gaya belajar yang dimiliki 	Pengamatan terhadap Proses Bimbingan Dengan Lembar Pengamatan Aktifitas siswa Tertulis 1. LP Produk 2. LP Proses	2 Jam (2x45)	Benita Mulyaningtyas, Yusup Purnomo Hadiyanto 2007. <i>Bimbingan dan Konseling SMA</i> , Jakarta: Esis Herron, Ron dan Val J. Peter, 2003. <i>Cara Asyik Jadi Remaja Gaul</i> . Jakarta: Kaifa

PROGRAM PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING (PPBK) 2

Kelas:	XI
Alokasi Waktu:	2 x 45 menit
Topik/Materi:	Prinsip dan Gaya Belajar
Bidang Bimbingan:	Belajar
Fungsi Bimbingan:	Pemahaman, Pemeliharaan, Pengembangan
Jenis Layanan:	Layanan Informasi

A. Standar Kompetensi

- Mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang luas
- Mencapai kematangan dalam bertingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat yaitu menjadi pelajar yang memiliki prinsip & gaya belajar yang baik

B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu menghayati prinsip dan gaya belajar sebagai pelajar untuk mencapai keberhasilan belajar yang mendasari pencapaian masa depan yang diharapkan

C. Indikator

Produk:

1. Mengenali peran otak sendiri untuk mencapai keseimbangan hidup dan pencapaian optimalisasi potensi diri
2. Menjelaskan pengertian gaya belajar

Proses:

3. Mengidentifikasi ciri-ciri gaya belajar
4. Meragakan contoh salah satu gaya belajar

Ketrampilan Sosial:

5. Menggunakan gaya belajar secara efektif sesuai gaya belajar yang dimiliki

D. Tujuan

Produk:

1. Diberi soal tentang peran otak, siswa dapat menjelaskan peran otaknya untuk mencapai keseimbangan hidup dan pencapaian optimalisasi potensi diri
2. Diberi soal tentang gaya belajar, siswa dapat pengertian gaya belajar

Proses:

3. Diberi contoh perilaku – perilaku dalam belajar, siswa dapat mengidentifikasi ciri – ciri gaya belajar
4. Diberi contoh kasus, siswa dapat memperagakan salah satu gaya belajar.

Ketrampilan Sosial :

5. Terlibat dalam proses bimbingan konseling yang berpusat pada siswa, siswa menggunakan gaya belajar secara efektif sesuai gaya belajar yang dimiliki

E. Topik/Materi

Prinsip dan gaya belajar

F. Model dan Metode

1. Model:

Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok

2. Metode:
Presentasi, diskusi, dan pemberian tugas

3. Kegiatan

Pendahuluan (15 menit)

1. Memotifasi siswa dengan mengajukan contoh kasus
2. Menyampaikan inti tujuan bimbingan meliputi produk, proses, dan ketrampilan sosial

Kegiatan Inti (70 Menit)

3. Dalam keadaan siswa duduk berkelompok, guru BK menanyakan apakah gaya belajar itu penting untuk dipelajari?
4. Dilanjutkan Guru BK mengajukan contoh kasus ,siswa diminta untuk mendiskusikan tentang gaya belajar
5. Guru BK juga meminta siswa untuk mendiskusikan macam – macam gaya belajar
6. Dalam kelompok siswa memperagakan satu contoh gaya belajar yang dimiliki
7. Secara bergantian masing-masing kelompok menyajikan hasil kerja kelompok, siswa dari kelompok lain menanggapi

Penutup (5 menit)

Merangkum prinsip dan gaya belajar

4. Alat dan Sumber Belajar

Sumber:

1. Benita Mulyaningtyas, Yusup Purnomo Hadiyanto 2007. *Bimbingan dan Konseling SMA*, Jakarta: Erlangga
2. Herron,Ron dan Val J Peter,2003.*Cara Asyik Jadi Remaja Gaul*. Jakarta: Kaifa

Alat:

1. LCD
2. Buku LKS

5. Penilaian

1. Pengamatan terhadap proses Layanan Bimbingan Konseling
 - a. Lembar pengamatan aktifitas siswa
2. Tertulis
 - a. LP Produk
 - b. LP Proses

Sidoarjo, Juli 2020

Mengetahui
Kepala SMK...

Guru BK,

BAB II

Gaya Belajar, Apaan Tuh?

I. Inspirasi

Suatu hari di sebuah desa terpencil, seluruh penduduknya terserang penyakit gatal-gatal yang aneh. Akhirnya berdasarkan petunjuk tetua-tetua di desa tersebut, seorang kepala desa menunjuk tujuh pemuda untuk mengambil tanaman obat "Bunga Bidadari" di sebuah gunung yang puluhan kilo jauhnya dari desa tersebut.

Kepala desa tersebut menunjuk pemuda yang bertubuh paling tegap untuk dijadikan ketua kelompok. Atas kesanggupan pemuda tersebut, berangkatlah mereka menuju gunung yang disebut "Menara Bidadari"

Selama perjalanan sang ketua selalu memberikan motivasi kepada anggotanya agar tidak putus asa dalam menempuh perjalanan dengan medan yang cukup berat tersebut. Menyusuri lembah berpasir yang sangat luas, menyusuri hutan belantara yang begitu dalam, hingga menyeberangi sungai besar dengan arus yang sangat deras mereka lewati dengan cukup mudah.

Hingga akhirnya sampailah mereka di atas gunung "Menara Bidadari". Tidak jauh dari tempat mereka berpijak, "Bunga Bidadari" yang memang hanya tinggal beberapa tangkai tersebut terlihat bergemulai disentuh angin dingin pegunungan.

Setelah memetik semua bunga tersebut, segera saja sang ketua ingin cepat-cepat pulang kembali ke desa. Namun alangkah terkejutnya ketika ia lihat bahwa anggota rombongan pemuda tersebut hanya tinggal enam orang saja! Maka menangislah ketua rombongan tersebut sambil segera menyuruh anggota-anggotanya untuk segera turun gunung dan mencari satu anggota yang hilang tersebut.

Mereka menyelam kedalam sungai untuk mencari temannya yang hilang tersebut. Mereka menyisir hutan dengan menyabeti tanaman-tanaman liar dengan harapan dapat menemukan temannya tersebut di bawah pepohonan. Mereka juga berlarian keseluruhan arah di lembah pasir yang bertiup angin kencang.

Hingga beberapa hari selanjutnya, sang ketua merasa putus asa dan memutuskan untuk segera memberikan tanaman obat kepada penduduk desa. Sesampainya di pintu gerbang desa, seluruh penduduk menyambut gembira dengan kepala desa berdiri paling depan. Namun kepala desa terheran-heran kenapa sang ketua bermuka muram sedangkan tanaman obat telah ada di tangan mereka. Maka kepala desa itu bertanya:

"Wahai, pemuda tegap perkasa. Kenapa kau bermuram durja sedangkan Bunga Bidadari ada dalam genggamamu?"

"Memang saya telah berhasil mendapatkan tanaman obat ini....tapi saya telah gagal dalam menjaga anggota kelompok yang saya pimpin!", jawab pemuda tersebut sambil terisak-isak.

"Sebentar..... bukankah kalian berangkat bertujuh?", tanya kepala desa.

"Benar, pak! Tapi sekarang hanya tinggal enam orang...huaaa!", jawab sang pemuda semakin histeris.

"Lho, coba kamu hitung lagi berapa anggota kelompokmu!"

"Satu...dua...tiga..... memang tinggal enam orang saja, Pak!"

"Nah, sekarang tinggal tambahkan jumlah mereka dengan dirimu!"

II. Hikmah

Begitulah, kadang kita merasa telah mengenal teman-teman di sekeliling kita yang telah lama kita ketahui. Mulai dari sifat mereka, kebiasaan mereka, bahkan ciri-ciri khas

fisik mereka. Namun apakah kita pernah mengenal diri kita sendiri? Sifat kita? Kekuatan dan kelemahan kita? Sadarkah bahwa kita ini punya kelebihan dan kekurangan?

Oleh karena itu dalam bab ini kamu akan diajak untuk mengenal dirimu, kelemahan dan kekuranganmu, minat dan bakatmu, terutama gaya belajarmu! Dengan mengetahui gaya belajarmu, maka kamu akan dapat memaksimalkan prestasimu tidak hanya dalam hal belajar di sekolah saja, namun juga akan berguna nanti di tempat kuliah atau tempat kerjamu nanti.

III. Tes Gaya Belajar

Sebelum mengenal apa itu gaya belajar, marilah terlebih dahulu kita menjawab pernyataan-pernyataan dibawah ini. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom “YA” jika sesuai dengan keadaan dirimu, atau pada kolom “TIDAK” jika tidak sesuai dengan keadaan dirimu! Jika ada pernyataan-pernyataan yang masih kurang kamu mengerti, segera tanyakan pada gurumu!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Saya lebih menyukai seni rupa daripada seni musik		
2	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan		
3	Saya lebih mudah mengingat apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar		
4	Saya sulit mengingat perintah lisan kecuali jika dituliskan dan saya meminta orang lain untuk mengulang ucapannya		
5	Saya suka mencoret-coret atau membuat gambar di kertas selama menelepon atau menghadiri rapat		
6	Saya lebih suka melakukan demonstrasi/praktek daripada berpidato		
7	Saya rapi dan teratur		
8	Saya dapat mengatur rencana jangka panjang dengan baik		
9	Saya berbicara dengan cepat		
10	Saya menghafal sambil menghubungkannya dengan gambar		
11	Saya pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata dalam pikiran saya		
12	Saya mengetahui apa yang harus saya katakan		
13	Saya suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar		
14	Saya lebih menyukai seni musik dibandingkan seni lukis		
15	Saya mudah terganggu oleh keributan		
16	Saya lebih baik mengeja keras-keras daripada menuliskannya		
17	Saya suka membaca keras-keras dan mendengarkan		
18	Saya belajar melalui mendengar dan mudah mengingat apa yang saya diskusikan daripada apa yang saya lihat		
19	Saya menggerakkan bibir/melafalkan kata saat membaca		
20	Saya dapat mengulang dan menirukan nada/bunyi, serta perubahan suara/intonasi		

21	Saya merasa menulis itu sulit, tetapi pandai berbicara		
22	Saya menganggap bahwa saya adalah pembicara yang fasih/handal		
23	Saya berbicara dengan pola yang berirama		
24	Saya berbicara pada diri sendiri ketika bekerja		
25	Saya lebih mudah belajar dengan praktek		
26	Saya meluangkan waktu untuk berolah raga		
27	Saya lebih banyak bergerak secara fisik		
28	Saya sulit untuk duduk tenang dalam waktu yang lama		
29	Saya lebih mudah menghafal sambil berjalan dan melihat		
30	Saya membuat keputusan berdasarkan perasaan		
31	Saya menggerakkan pena, jari, atau kaki saat mendengarkan orang lain berbicara		
32	Saya berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan seseorang		
33	Saya berbicara dengan lambat		
34	Saya menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya		
35	Saya banyak menggunakan isyarat tubuh ketika berkomunikasi dengan orang		
36	Saya menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca		

IV. Pengertian Gaya Belajar

Sebelum mengetahui hasil dari tes di atas beserta artinya, marilah kita terlebih dahulu mengetahui apa itu gaya belajar.

Gaya belajar adalah kebiasaan belajar khas yang kita miliki. Gaya belajar merupakan kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengolah informasi dengan cara tersendiri.

Gaya belajar disebut juga oleh De Porter & Hernacki (2003) sebagai *modalitas*, yaitu: bagaimana cara termudah seseorang dalam menyerap informasi. Modalitas belajar terdiri atas tiga cara, yaitu: *visual*, *auditorial*, dan *kinestetik*.

Dengan mengetahui gaya belajar khas milik kita sendiri, tiap-tiap kita dapat mengerti mengapa selama ini ada mata pelajaran yang sulit dicerna oleh otak kita. Dengan mengetahui gaya belajar kita, kita dapat disadarkan bahwa selama ini metode belajar yang kita pakai mungkin saja salah, karena kita belum mengenal diri kita seperti apa.

V. Mengetahui Gaya Belajarku

Nah, sekarang kita lihat gaya belajar kalian melalui tes yang kalian kerjakan di atas dengan cara sebagai berikut:

1. Hitunglah berapa jumlah jawaban "YA" di tiap-tiap interval nomor di bawah ini!

Nomor	Jumlah Jawaban "YA"	Gaya Belajar Saya
1 – 12	Visual
13 – 24	Auditorial
25 – 36	Kinestetik

2. Sekarang lihatlah, mana angka yang paling besar berada. Apakah pada "Visual", "Auditorial", atau "Kinestetik"
3. Dengan ini kamu telah mengetahui apa gaya belajarmu! Selamat, ya! Namun, jika hasilnya menunjukkan angka yang sama besar di ketiga gaya belajar, maka dapat dikatakan bahwa kamu adalah orang yang dapat belajar dengan gaya belajar apapun. Sekali lagi, selamat!

VI. Ciri-ciri Gaya Belajarku

Wah, jadi deg-degan, nih! Orang “Visual” itu seperti apa, ya? Bagaimana cara belajar orang “Auditorial”, ya? Orang “Kinestetik” nanti bisa jadi apa, ya?

Stop! Pelan-pelan dulu, ya! Nih, ciri-ciri gaya belajar kamu! Mudah-mudahan berguna sebagai koreksi diri kamu!

Sekarang duduklah bersama-sama dengan kelompok yang sesuai dengan gaya belajarmu dan bacalah uraian dibawah ini!

A. VISUAL

Orang-orang yang mempunyai gaya belajar visual lebih banyak bekerja dengan matanya, ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Orangnya biasanya rapi dan teratur
2. Kalau ngomong cepet, tapi kadang nggak jelas
3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
4. Teliti terhadap detail
5. ”Penampilan itu nomor satu”
6. Pengeja yang baik, dapat melihat kata-kata dalam pikirannya
7. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada didengar
8. Mengingat secara visual
9. Tidak terganggu terhadap keributan
10. Sulit mengingat perintah lisan daripada tulisan
11. Membaca cepat dan tekun
12. Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan
13. Memerlukan pandangan dan tujuan yang menyeluruh
14. Suka mencoret-coret saat bicara di telpon atau saat rapat
15. Lupa menyampaikan pesan lisan pada orang lain
16. Menjawab secara singkat ”ya” dan ”tidak”
17. Suka melakukan percobaan/demonstrasi daripada pidato
18. Lebih senang seni lukis daripada seni suara

B. AUDITORIAL

Orang-orang dengan gaya belajar auditorial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bicara pada diri sendiri saat sedang belajar/bekerja
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Menggerakkan bibir/ mengucap tulisan saat membaca
4. Membaca dengan keras dan suka mendengarkan
5. Mudah menirukan apa yang didengar atau mengulang nada, birama, dan warna suara yang didengar
6. Sulit menulis, mudah bicara
7. Bicara dengan irama terpola
8. Pembicara yang fasih
9. Lebih suka seni musik daripada seni lukis
10. Belajar dengan mendengarkan dan mudah mengingat apa yang didengar daripada apa yang dilihat
11. Senang bicara, diskusi, menjelaskan panjang lebar
12. Sulit dalam bidang pekerjaan yang membutuhkan kejelian mata
13. Pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
14. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

C. KINESTETIK

Orang dengan modalitas belajar kinestetik mempunyai ciri-ciri, yaitu:

1. Bicara dengan perlahan
2. Menanggapi perhatian fisik
3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya
4. Berdiri dekat ketika bicara pada orang
5. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
6. Perkembangan awal otot-otot besar
7. Belajar melalui manipulasi / percobaan / praktik
8. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
9. Menggunakan jari untuk penunjuk ketika membaca
10. Banyak menggunakan isyarat tubuh
11. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama

VII. Menggunakan Gaya Belajar secara Efektif

Sekarang kamu telah mengetahui ciri-ciri gaya belajarmu. Oleh karena itu saatnya kamu gunakan gaya belajar tersebut dengan cara-cara sebagai berikut.

A. VISUAL

1. Mencatatlah pada kertas warna yang berbeda-beda
2. Tempelkan gambar-gambar di sekeliling ruangan
3. Mencatat pelajaran dengan cara menggambarinya berwarna (peta, grafik, diagram)

B. AUDITORIAL

1. Gunakan perubahan nada, kecepatan, dan volume berbicara
2. Mengulang-ulang kata kunci
3. Memberitahukan (mengajar ulang) kepada teman apa yang tadi disampaikan guru
4. Menyanyikan atau mengarang lagu tentang pelajaran yang dipelajari
5. Gunakan “jembatan keledai”
6. Dengarkan musik yang sesuai untuk belajar

C. KINESTETIK

1. Gunakan alat-alat bantu
2. Ciptakan simulasi
3. Belajar perorangan dengan guru
4. Memperagakan pelajaran
5. Boleh belajar sambil berjalan

VIII. Tokoh-tokoh, Profesi, dan Gaya Belajarnya

A. VISUAL

1. Leonardo da Vinci – pelukis
2. Perancang mode (rumah, mobil, pakaian)
3. Arsitek
4. Juru tulis/ketik
- 5.

B. AUDITORIAL

1. Butet – pemain teater, pendongeng
2. Guru
3. Pengisi suara
4. Seniman

C. KINESTETIK

1. Chris John – atlit
2. Penari
3. Teknisi/montir
4. Tailor

IX. Praktis

Duduklah bersama kelompok gaya belajarmu. Lakukan tugas-tugas presentasi sebagai berikut:

1. Kelompok visual mempunyai tugas untuk membuat presentasi tentang sebuah materi dengan mata pelajaran bebas dengan cara menggambarannya pada sebuah kertas berukuran poster! Lalu presentasikan!
2. Kelompok auditorial memiliki tugas untuk membuat presentasi tentang sebuah materi dengan mata pelajaran bebas dengan cara menuliskannya seperti sebuah bait-bait lagu. Pilihlah sebuah nada lagu dari grup band yang kamu sukai untuk menyanyikan materi mata pelajaran tersebut!
3. Kelompok kinestetik mempunyai tugas untuk membuat presentasi tentang sebuah materi dengan mata pelajaran bebas dengan cara menuliskannya seperti sebuah skenario drama. Rancanglah sebuah gerakan-gerakan tari atau drama untuk mendemonstrasikan materi mata pelajaran tersebut dalam bentuk tarian atau drama!